

**PENERAPAN OPERA *RESITATIF* DALAM PENCERITAAN PADA FILM
MUSIKAL *LES MISERABLES* DITINJAU DARI UNSUR SUARA**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Ruth Meliana Dwi Indriani
NIM : 1410738032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

**PENERAPAN OPERA *RESITATIF* DALAM PENCERITAAN PADA FILM
MUSIKAL *LES MISERABLES* DITINJAU DARI UNSUR SUARA**

SKRIPSI PENGAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Ruth Meliana Dwi Indriani
NIM : 1410738032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :

**PENERAPAN OPERA *RESITATIF* DALAM PENCERITAAN PADA FILM
MUSIKAL *LES MISERABLES* DITINJAU DARI UNSUR SUARA**

yang disusun oleh
Ruth Meliana Dwi Indriani
NIM 1410738032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal

15 JAN 2019

Pembimbing I/Anggota Penguji

Yohana

Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si.
NIP 19730205 200912 2 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Arif Sulistiyono
Arif Sulistiyono, M.Sn.
NIP 19760422 200501 1 002

Cognate/Penguji Ahli

Drs. M. Suparwoto
Drs. M. Suparwoto, M.Sn.
NIP 195511 198103 1 006

Ketua Program Studi/Ketua Penguji

Agnes Widyasmoro
Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP 19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar.
Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19640710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruth Meliana Dwi Indriani

NIM : 1410738032

Judul Skripsi : Penerapan Opera *Resitatif* dalam Penceritaan pada Film Musikal
Les Miserables Ditinjau dari Unsur Suara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Desember 2018
Yang Menyatakan,



Ruth Meliana Dwi Indriani
1410738032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruth Meliana Dwi Indriani

NIM : 1410738032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

Penerapan Opera *Resitatif* dalam Penceritaan pada Film Musikal *Les Miserables* Ditinjau dari Unsur Suara

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

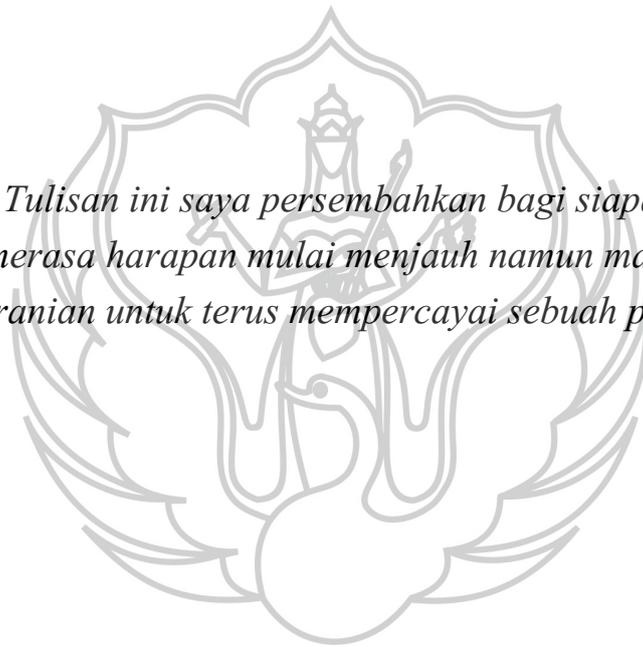
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 25 Desember 2018
Yang Menyatakan,



Ruth Meliana Dwi Indriani
1410738032

HALAMAN PERSEMBAHAN

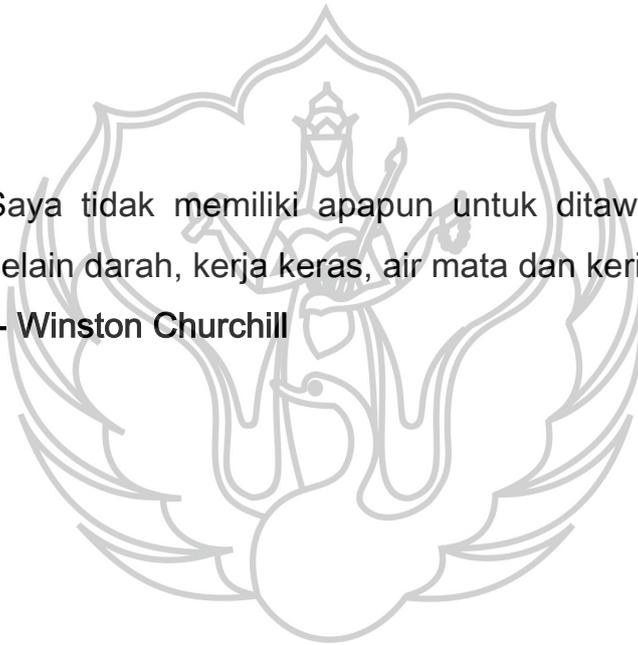
*Tulisan ini saya persembahkan bagi siapa saja
yang merasa harapan mulai menjauh namun masih memiliki
keberanian untuk terus mempercayai sebuah perjuangan.*



HALAMAN MOTTO

Saya tidak memiliki apapun untuk ditawarkan
selain darah, kerja keras, air mata dan keringat.

-- **Winston Churchill**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul Penerapan Opera *Resitatif* dalam Penceritaan pada Film Musikal *Les Miserables* Ditinjau dari Unsur Suara ini. Penelitian ini sebagai bentuk upaya untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-1 di Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Orangtua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir
2. Marsudi, S. Kar., M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP., M.A. selaku Dosen Wali
5. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1
6. Arif Sulistiyono, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing 2 dan selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Drs. M. Suparwoto, M.Sn, selaku Dosen Penguji Ahli
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff yang bertugas di Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat
10. Teman-Teman Jurusan Televisi dan Film Angkatan 2014 yang telah menemani selama berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

11. Serta untuk para pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu

Atas segala bantuan, waktu, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap agar Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni ini dapat mencapai maksud yang diinginkan dan dapat menjadi tulisan yang berguna bagi banyak pihak.



Yogyakarta, 26 Desember 2018

Ruth Meliana Dwi Indriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II OBJEK PENELITIAN	11
A. Film <i>Les Miserables</i>	11
B. Sinopsis Film <i>Les Miserables</i>	13
C. Daftar Pemain Film <i>Les Miserables</i>	18
BAB III LANDASAN TEORI.....	21
A. Film Musikal	21
B. Opera <i>Resitatif</i>	22
C. Unsur Naratif.....	24
D. Tangga Dramatik.....	26

E. Unsur Suara.....	27
F. Elemen Pokok Suara	30
G. Fungsi Musik.....	33
H. Ciri Respon Musikal	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. <i>Resitatif</i> dalam Film <i>Les Miserables</i>	38
B. Analisis <i>Resitatif</i> dalam Penceritaan Ditinjau melalui Unsur Suara Tahap <i>Protasis</i> (Pengenalan)	43
C. Analisis <i>Resitatif</i> dalam Penceritaan Ditinjau melalui Unsur Suara Tahap <i>Epistasio</i> (Jalinan Kejadian)	100
D. Analisis <i>Resitatif</i> dalam Penceritaan Ditinjau melalui Unsur Suara Tahap <i>Catastasis</i> (Klimaks).....	271
E. Analisis <i>Resitatif</i> dalam Penceritaan Ditinjau melalui Unsur Suara Tahap <i>Catastrophe</i> (Penyelesaian)	327
F. Hasil Penelitian	380
BAB V KESIMPULAN	398
A. Kesimpulan	398
B. Saran.....	399
DAFTAR PUSTAKA	400
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Penelitian	9
Gambar 2.1 Poster Film <i>Les Miserables</i>	12
Gambar 2.2 <i>Screenshot</i> Hugh Jackman	18
Gambar 2.3 <i>Screenshot</i> Russell Crowe.....	18
Gambar 2.4 <i>Screenshot</i> Anne Hathaway	19
Gambar 2.5 <i>Screenshot</i> Amanda Seyfried	19
Gambar 2.6 <i>Screenshot</i> Eddie Redmayne	19
Gambar 2.7 <i>Screenshot</i> Samantha Barks	19
Gambar 2.8 <i>Screenshot</i> Aaron Tveit.....	20
Gambar 2.9 <i>Screenshot</i> Sacha Baron Cohen	20
Gambar 2.10 <i>Screenshot</i> Helena Bonham Carter	20
Gambar 3.1 Struktur Dramatik Aristoteles	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Genre Induk Primer dan Sekunder	21
Tabel 3.2 Ciri-Ciri Musikal.....	36
Tabel 4.1 <i>Sequence 1 Resitatif 1</i>	45
Tabel 4.2 <i>Sequence 2 Resitatif 1</i>	51
Tabel 4.3 <i>Sequence 2 Resitatif 2</i>	55
Tabel 4.4 <i>Sequence 2 Resitatif 3</i>	59
Tabel 4.5 <i>Sequence 2 Resitatif 4</i>	66

Tabel 4.6 <i>Sequence 3 Resitatif 1</i>	78
Tabel 4.7 <i>Sequence 4 Resitatif 1</i>	91
Tabel 4.8 <i>Sequence 4 Resitatif 2</i>	97
Tabel 4.9 <i>Sequence 5 Resitatif 1</i>	104
Tabel 4.10 <i>Sequence 5 Resitatif 2</i>	117
Tabel 4.11 <i>Sequence 6 Resitatif 1</i>	129
Tabel 4.12 <i>Sequence 7 Resitatif 1</i>	135
Tabel 4.13 <i>Sequence 7 Resitatif 2</i>	141
Tabel 4.14 <i>Sequence 7 Resitatif 3</i>	147
Tabel 4.15 <i>Sequence 8 Resitatif 1</i>	152
Tabel 4.16 <i>Sequence 8 Resitatif 2</i>	160
Tabel 4.17 <i>Sequence 9 Resitatif 1</i>	169
Tabel 4.18 <i>Sequence 9 Resitatif 2</i>	179
Tabel 4.19 <i>Sequence 10 Resitatif 1</i>	190
Tabel 4.20 <i>Sequence 11 Resitatif 1</i>	195
Tabel 4.21 <i>Sequence 11 Resitatif 2</i>	201
Tabel 4.22 <i>Sequence 12 Resitatif 1</i>	208
Tabel 4.23 <i>Sequence 12 Resitatif 2</i>	215
Tabel 4.24 <i>Sequence 12 Resitatif 3</i>	225
Tabel 4.25 <i>Sequence 13 Resitatif 1</i>	233
Tabel 4.26 <i>Sequence 14 Resitatif 1</i>	244
Tabel 4.27 <i>Sequence 15 Resitatif 1</i>	254
Tabel 4.28 <i>Sequence 15 Resitatif 2</i>	266
Tabel 4.29 <i>Sequence 16 Resitatif 1</i>	273

Tabel 4.30 <i>Sequence 16 Resitatif 2</i>	279
Tabel 4.31 <i>Sequence 16 Resitatif 3</i>	287
Tabel 4.32 <i>Sequence 17 Resitatif 1</i>	296
Tabel 4.33 <i>Sequence 18 Resitatif 1</i>	303
Tabel 4.34 <i>Sequence 19 Resitatif 1</i>	311
Tabel 4.35 <i>Sequence 19 Resitatif 2</i>	316
Tabel 4.36 <i>Sequence 19 Resitatif 3</i>	323
Tabel 4.37 <i>Sequence 20 Resitatif 1</i>	330
Tabel 4.38 <i>Sequence 21 Resitatif 1</i>	339
Tabel 4.39 <i>Sequence 21 Resitatif 2</i>	348
Tabel 4.40 <i>Sequence 21 Resitatif 3</i>	356
Tabel 4.41 <i>Sequence 21 Resitatif 4</i>	361
Tabel 4.42 <i>Sequence 22 Resitatif 1</i>	371
Tabel 4.43 Hasil Penelitian Tahap <i>Protasis</i> (Pengenalan).....	381
Tabel 4.44 Hasil Penelitian Tahap <i>Epistasio</i> (Jalinan kejadian).....	385
Tabel 4.45 Hasil Penelitian Tahap <i>Catastasis</i> (Klimaks)	390
Tabel 4.46 Hasil Penelitian Tahap <i>Catastrophe</i> (Penyelesaian).....	394

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Gambar Lampiran Poster Skripsi	2
Lampiran 1.2 Gambar Lampiran Poster Seminar	3
Lampiran 1.3 Gambar Lampiran Undangan Seminar	4
Lampiran 1.4 Gambar Lampiran <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar	5

Lampiran 1.5 Gambar Lampiran Dokumentasi Seminar	6
Lampiran 1.6 Lampiran Laporan Buku Tamu Seminar	7
Lampiran 1.7 Lampiran Laporan Buku Tamu Seminar	8
Lampiran 1.8 Lampiran Surat Keterangan Seminar	9
Lampiran 1.9 Lampiran <i>Form I</i>	10
Lampiran 1.10 Lampiran <i>Form II</i>	11
Lampiran 1.11 Lampiran <i>Form III</i>	12
Lampiran 1.12 Lampiran <i>Form IV</i> Dosen Pembimbing I	13
Lampiran 1.13 Lampiran <i>Form IV</i> Dosen Pembimbing II	14
Lampiran 1.14 Lampiran <i>Form V</i> Dosen Pembimbing I	15
Lampiran 1.15 Lampiran <i>Form V</i> Dosen Pembimbing II	16
Lampiran 1.16 Lampiran <i>Form VI</i>	17
Lampiran 1.17 Lampiran <i>Form VII</i>	18
Lampiran 1.18 Gambar Lampiran Dokumentasi Ujian Tugas Akhir	19
Lampiran 1.19 Lampiran Hasil Evaluasi Ujian Skripsi	20

ABSTRAK

Film *Les Miserables* merupakan film bergenre musikal yang menerapkan opera *resitatif* sebagai bentuk penuturan cerita lewat karakter dan diterapkan non-stop sepanjang cerita berjalan sebagai pengganti dialog pada karakter. Penelitian yang berjudul “**Penerapan Opera *Resitatif* dalam Penceritaan pada Film Musikal *Les Miserables* ditinjau dari Unsur Suara**” bertujuan untuk mengetahui bagaimana unsur suara pada *resitatif* dapat membentuk penceritaan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan melakukan pendekatan deskriptif untuk menganalisa dan mendeskripsikan penerapan opera *resitatif* melalui unsur suara yang meliputi penggunaan *speech*, *music*, dan *sound effect*. Penerapan opera *resitatif* pada penceritaan yang ditinjau berdasarkan fungsi musik yaitu fungsi fisik, fungsi psikologis, fungsi teknis dan elemen suara yaitu *pitch*, *loudness*, tempo untuk menemukan ciri respon emosi musikal. Analisis deskriptif melalui unsur suara digunakan agar dapat menemukan dan memaparkan fungsi *resitatif* pada penceritaan (narasi) yang meliputi karakter, *settings* latar/waktu dan juga permasalahan yang terjadi (konflik).

Hasil penelitian tentang penerapan opera *resitatif* dalam penceritaan yang ditinjau dari unsur suara menunjukkan fungsi musik dan respon-respon emosi musikal yang ditemukan dalam alunan *resitatif* dapat mendukung karakter tokoh dan konflik cerita, serta sebagai penunjuk *setting* latar/waktu pada film musikal *Les Miserables*.

Kata kunci : Opera *Resitatif*, Penceritaan, Unsur Suara, Film Musikal “*Les Miserables*”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film terbagi menjadi 3 jenis (Pratista 2008, 4), yakni film fiksi, film dokumenter, dan film eksperimental. Film fiksi memiliki struktur naratif yang jelas dibanding dokumenter dan eksperimental dikarenakan film fiksi terikat dengan plot (alur cerita). Genre film fiksi pun terbagi menjadi berbagai macam genre yang memudahkan penonton untuk mengklasifikasi sebuah film yang diminati seperti aksi, drama, sejarah, fantasi, fiksi-ilmiah, horror, komedi, musikal, dan petualangan.

Film musikal dimulai dari pertunjukkan panggung musik (teater maupun opera) yang kemudian berkembang memasuki dunia perfilman. Berbagai jenis film musikal telah menghiasi sejarah industri perfilman dunia seperti musikal komedi, drama musikal, musikal romantis, dan sebagainya. Musik yang dibawakan dalam proses bercerita di setiap film musikal berbeda-beda. Penerapan musik pada penceritaan dapat melalui opera *resitatif* yang digunakan oleh para karakter membawakan peran mereka dengan berbicara menggunakan lagu dari musik klasik seperti film *the sound of music*, *singing in the rain*, *marry poppins*, film animasi dan *live-action* disney. Penerapan musik dalam penceritaan juga dapat melalui instrumen musik yang menjadi poin utama sebuah cerita dari awal hingga akhir seperti pada film *augush rush* dan *whiplash* maupun musik-musik modern yang dinyanyikan dengan berbagai macam emosi yang bebas seperti *high school musical*, *laland*, dan *mamamia (Popular Genres IMBD)*.

Film musikal telah melewati berbagai perkembangan dari panggung musik hingga ke era modern sekarang ini, namun peminat film musikal tidak sebanyak film-film genre lainnya seperti drama, komedi, romantis, *action* dan horror (*Browse Popular Genres IMBD*). Sementara film musikal di Indonesia menurut data pada situs resmi arsip perfilman Indonesia hanya terdaftar sebanyak 32 film. Film

musikal Indonesia meraih ketenaran pada tahun 1957 lewat judul Tiga Dara dan mulai meredup hingga hampir 50 tahun. Masa keemasan film musikal di Indonesia kembali terjadi pada tahun 1999 lewat film Petualangan Sherina dan setelah itu Indonesia telah menghasilkan 25 judul film dengan genre musikal hingga saat ini. Namun genre musikal di Indonesia masih belum mencapai keemasan kembali sejak era Petualangan Sherina (*filmindonesia*). Kenyataan ini berbanding terbalik dengan sejarah Indonesia yang kaya akan cerita rakyat, tarian dan lagu-lagu khas daerahnya yang dapat diadaptasi ke layar lebar dalam bentuk film musikal. Kedua fakta ini menyebabkan produksi film-film musikal tiap tahun baik dari luar maupun dalam negeri tidak sebanyak genre lain.

Musik pada film berkaitan terhadap alur cerita yang akan disampaikan sementara alur cerita sangat berkaitan erat dengan tokoh-tokoh yang terlibat (karakter) dalam proses penceritaan. Alur cerita tidak mungkin berjalan tanpa adanya pelaku cerita atau karakter yang memotivasi aksi. Karakter dalam melakukan aksinya selalu berpijak pada suatu tujuan. Untuk mencapai tujuannya karakter pasti menghadapi masalah atau sebaliknya masalah yang memotivasi tujuan (Pratista 2008, 43). Musik tidak dapat terlepas dari pembangun proses penceritaan.

Film drama musikal berkaitan erat dengan teori-teori yang berasal dari pertunjukkan opera salah satunya adalah *resitatif*. Opera mengalami perkembangan dan mulai diterapkan dalam dunia film sebagai bentuk musikal. *Resitatif* merupakan salah satu bentuk dasar pertunjukkan opera yang berarti berbicara dengan lagu yang tidak memakai suatu bentuk tertentu seperti lagu dimana panjangnya dan lagu-lagunya tergantung panjang syair (Karl 1996, 143). Penerapan *resitatif* banyak diterapkan pada opera sebagai wadah karakter dalam menuturkan cerita dan pengganti dialog karakter atau sarana komunikasi antar karakter dalam sebuah pertunjukkan drama maupun pada dunia film.

Resitatif banyak diterapkan pada film musikal di era klasik salah satunya yaitu film *the sound of music*. *The sound of music* menyampaikan suatu permasalahan pada era peperangan dan keadaan sosial yang depresi dengan karakter-karakter

yang berbicara dari hati dan pikiran melalui musik. Film musikal *the sound of music* menciptakan melodrama tragedi yang terjadi di era tersebut melalui keindahan artikulasi dari sebuah musik yang dibawakan dengan penuh emosi oleh setiap karakter (Corrigan and Patricia 2015, 329). Film *Les Miserables* memiliki persamaan dengan film *the sound of music* yang mempresentasikan situasi era depresi dan perang di Perancis dalam bentuk musikal yang dibawakan oleh karakter dengan cara berbicara melalui musik sehingga terbentuk kisah yang melodrama. *Resitatif* pada film musikal *the sound of music* hanya diterapkan di beberapa adegan film namun film *Les Miserables* menerapkan opera *resitatif* sebagai bentuk penuturan cerita lewat karakter yang diterapkan non-stop sepanjang film berjalan. Alur cerita bercabang menciptakan berbagai jenis karakter yang mengisi film ini dengan kisah-kisah mereka yang saling berkaitan satu sama lain sehingga terus menimbulkan berbagai dramatisasi yang terus terjadi sepanjang cerita berjalan. Cerita film musikal ini yang cenderung berat karena mengangkat drama musikal di era depresi dengan sejarah historis, dapat mudah dipahami saat ditransisikan menjadi sebuah film musikal kelam yang dibawakan dengan opera *resitatif* oleh setiap karakter sebagai bentuk penuturan cerita.

Penelitian penerapan opera *resitatif* dalam penceritaan pada film musikal ini akan ditinjau dari unsur suara. Unsur suara merupakan unsur sinematik dalam film yang sangat berkaitan dalam menciptakan efek dramatik dari suatu cerita. Penelitian ini akan melihat bagaimana unsur suara yang digunakan dengan penerapan opera *resitatif* dalam membangun sebuah penceritaan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan opera *resitatif* dalam penceritaan film musikal *Les Miserables* ditinjau dari unsur suara?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tentang penerapan opera *resitatif* dalam penceritaan pada film musikal *Les Miserables* yang ditinjau dari unsur suara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademis :

Penelitian mengenai penerapan *opera resitatif* dalam penceritaan yang ditinjau dari unsur suara ini diharapkan dapat menjadi rujukan maupun bahan kajian bagi peneliti maupun pencipta karya di bidang perfilman pada genre film musikal. Penerapan *opera resitatif* dapat membuka wawasan pengetahuan yang lebih luas bagi para peneliti maupun pencipta karya dalam mengembangkan ide-idenya di bidang pengetahuan musikal dengan unsur-unsur opera. Diharapkan dengan tercipta penelitian ini, maka penelitian-penelitian tentang film musikal lainnya dapat terus dikembangkan agar pemahaman tentang film musikal terus bertambah sebagai pengetahuan dalam bidang perfilman.

2. Manfaat secara praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para *filmmaker* yang berkerja di industri kreatif agar dapat menciptakan dan menerapkan *opera resitatif* pada film-film musikal dengan tepat.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memiliki beberapa rujukan yang meliputi :

1. Skripsi penelitian Novi Retnosasi, Fakultas Seni Media Rekam dari Institut Seni Media Rekam pada tahun 2018 yang berjudul “*Analisa Lagu sebagai Penguat Unsur Naratif pada Film Musikal Rena Asih*”. Hasil penelitian ini adalah unsur vokal dan lagu pada musik yang ditinjau melalui *pitch*, volume, dan tempo dapat membentuk unsur naratif namun tidak semua lagu memiliki bobot naratif yang sama dalam film musikal Rena Asih. Lagu dalam film musikal juga dapat digunakan sebagai pengganti dialog. Persamaan penelitian ini terletak pada fungsi unsur suara dalam film musikal pada penceritaan sementara perbedaan penelitian ini terletak pada unsur suara yang diamati yaitu *resitatif* sebagai pengganti *speech* atau dialog

bukan lagu. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam proses pembagian serta cara pengamatan data-data obyek yang akan diteliti.

2. Rujukan penelitian kedua yaitu penelitian Luthfi Safari, Fakultas Seni Media Rekam dari Institut Seni Media Rekam pada tahun 2018 yang berjudul "*Unsur Suara Membangun Suspence pada Film Gravity*". Hasil penelitian ini adalah unsur suara seperti dialog, efek suara dan musik yang ditinjau melalui elemen suara mampu meningkatkan suasana ketegangan (*suspense*) pada film *Gravity*. Persamaan penelitian ini terletak pada teori unsur suara yang diterapkan yaitu *speech*, *music* dan *noise* dalam proses menganalisa data sementara perbedaan penelitian ini terletak pada aspek yang diteliti yaitu penceritaan bukan *suspence*. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam penerapan teori-teori yang digunakan untuk menganalisa data yaitu unsur suara dan elemen suara.
3. Rujukan penelitian ketiga yaitu penelitian Baharuddin Robbani, Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 yang berjudul "*Perubahan Kiai dalam Film Sang Pencerah dan Sang Kiai (Analisis Naratif Struktural Terhadap Struktur Naratif dalam film Sang Pencerah dan Sang Kiai)*". Hasil penelitian ini adalah menerapkan naratif struktural untuk mengkaji struktur naratif yang terkandung pada pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual dalam film *Sang Pencerah dan Sang Kiai*. Persamaan penelitian ini terletak pada pembedahan penceritaan melalui unsur naratif sementara perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu *resitatif* pada unsur suara bukan penokohan. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam proses analisa struktur penceritaan melalui unsur naratif.
4. Rujukan penelitian keempat yaitu penelitian Eka Rohmaniah Apriani, Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas

Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017 yang berjudul “*Penokohan, Latar, dan Tema dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan : Analisis Struktur Novel Model Robert Stanto*”). Hasil penelitian ini adalah menjabarkan penokohan, latar dan tema dalam Novel Lelaki Harimau melalui struktur Robert Stanton dan menemukan hubungan antara tokoh dengan latar, hubungan tema dengan latar dan hubungan tema dengan tokoh. Persamaan penelitian ini terletak pada pembedahan penceritaan pada penceritaan melalui unsur naratif (penokohan, latar, dan tema) sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti yaitu *resitatif* pada unsur suara bukan struktur novel. Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam proses analisa struktur penceritaan melalui unsur naratif (penokohan, latar dan tema).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi (Mardalis 2004, 26). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bukan hanya untuk menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan. Penelitian deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan unsur suara dan fungsi-fungsi dalam *resitatif* terhadap penceritaan. Metode kualitatif memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Data yang terkumpul kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto 2010, 6).

Penelitian ini menerapkan batasan masalah yang bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau terlalu lebar agar penelitian tidak terjebak pada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian dapat

dilakukan dengan terfokus. Penelitian tentang opera *resitatif* dalam penceritaan pada film musikal *Les Miserables* ini berkaitan dengan musik dan suara sehingga batasan masalah akan diterapkan sehingga penelitian tidak terjebak pada penelitian musik. Pembatasan masalah diterapkan agar dapat memfokuskan penelitian ini pada pembahasan seputar keilmuan film sehingga penelitian hanya berfokus meneliti unsur suara yang dapat mendukung penceritaan pada film musikal ini. Ruang lingkup masalah hanya terfokus pada bagaimana musik yaitu opera *resitatif* dapat mendukung penceritaan setelah ditinjau melalui unsur suara pada film musikal *Les Miserables*.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah film drama musikal berjudul *Les Miserables* yang dirilis pada tahun 2012. Film musikal *Les Miserables* merupakan adaptasi kisah berdasarkan novel karya Victor Hugo yang diterbitkan pada tahun 1862. Film musikal *Les Miserables* merupakan film musikal yang mengadopsi unsur-unsur opera dalam proses penceritaan. Penelitian ini akan meneliti salah satu unsur opera yang diterapkan dalam film musikal *Les Miserables* yaitu opera *resitatif*. Penerapan unsur opera *resitatif* dalam film ini menggantikan fungsi dialog maupun monolog sebagai proses komunikasi antar karakter.

Berikut merupakan keterangan dari film musikal *Les Miserables* :

- a. Rumah Produksi : Working Title Films
- b. Produser : Tim Bevan, Eric Fellner, Debra Hayward,
Cameron Mackintosh
- c. Sutradara : Tom Hooper
- d. Tanggal Rilis Bioskop : 25 Desember 2012
- e. Durasi Film : 158 menit

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan (Hamidi 2004, 72). Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono 2013, 240).

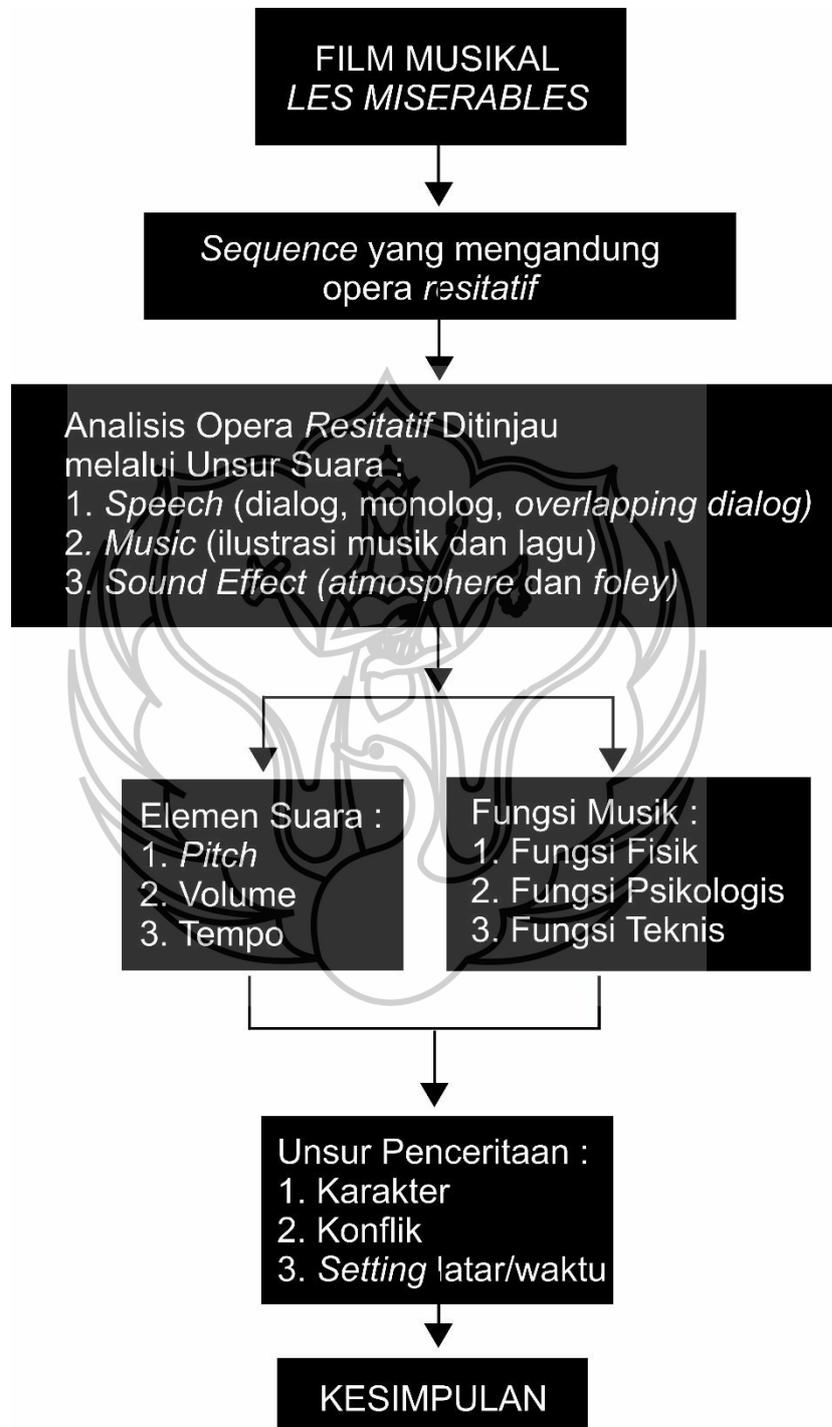
b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan serta mempelajari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan praktek penelitian. Data sekunder melalui metode ini dapat diperoleh melalui internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan sebagai sumber referensi dalam penelitian yang akan dilakukan. (Nazir 2013, 93).

c. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian (Nawawi dan Martini 1992, 74). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati video/film yang sudah didapatkan. Penelitian dilakukan dengan mengamati keseluruhan *sequence* yang mengandung unsur opera *resitatif* pada film musikal *Les Miserables* untuk mengetahui fungsi *resitatif* dalam penceritaan yang ditinjau dari unsur suara.

3. Skema Penelitian



Gambar 1.1 Skema Penelitian

4. Analisis Data

Penelitian dilakukan pada keseluruhan *sequcene* yang mengandung unsur opera *resitatif*. Proses pertama dari analisis data penelitian dilakukan dengan menentukan *sequence-sequence* yang mengandung opera *resitatif*. Penelitian dilakukan dengan membedah *sequence-sequence* yang telah ditemukan berdasarkan struktur dramatik dan melakukan pendekatan deskriptif untuk menganalisa penerapan opera *resitatif* melalui unsur suara. Unsur suara yang diteliti meliputi penggunaan *speech* pada *resitatif* yaitu *dialog*, *monolog*, *overlapping dialog*, penggunaan musik yaitu ilustrasi musik, lagu, dan efek suara. Penerapan opera *resitatif* pada penceritaan akan ditinjau berdasarkan elemen suara yaitu *pitch*, *loudness*, tempo dan melalui fungsi musik.

Penelitian untuk melihat penerapan *resitatif* pada penceritaan dilanjutkan dengan mendeskripsikan atau menjabarkan unsur suara yaitu *speech*, *music*, dan *sound effect* yang telah diteliti. Penjabaran analisa *resitatif* pada unsur suara akan dilihat melalui teori respon emosi musikal dan fungsi musik. Analisis deskriptif melalui unsur suara digunakan agar dapat menemukan fungsi *resitatif* pada penceritaan (narasi) yang meliputi karakter, *settings* latar/waktu dan juga permasalahan yang terjadi (konflik). Analisis data terakhir berupa kesimpulan atau hasil penelitian keseluruhan tentang bagaimana penerapan unsur opera *resitatif* dalam penceritaan film musikal *Les Miserables* yang telah ditinjau melalui unsur suara.